

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMP NEGERI 7 PALEMBANG**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata 1 (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Dian Daniyati
622021045**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di

Tempat

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP N 7 PALEMBANG"** yang ditulis oleh Dian Daniyati Nim 622021045 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih

Palembang, 11 Maret 2025

Pembimbing I



Dr. Suroso, S.Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 701243/0215057004

Pembimbing II



Ayu Munawaroh, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 995863/0206077302

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP N 7 PALEMBANG

Yang ditulis oleh Dian Daniyati 622021045

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 12 Agustus 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

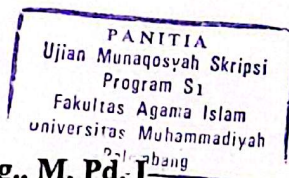
Palembang, 12 Agustus 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NBm: 895938/0206057201



Sekretaris

Rijalush Shalihin, S. E. I., M. H. I
NBm: 1081397/0205068801

Penguji I

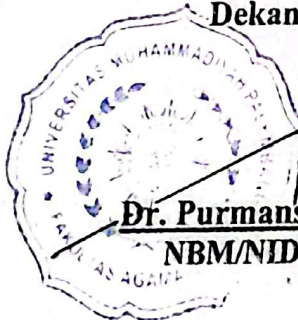
Dr. Sayyid Habiburrahman, S. Pd. I., M. Pd
NBm/NIDN: 1051237/0217048502

Penguji II

Yuslaini, M. Pd
NBm/NIDN : 930724/0227086001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBm/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Daniyati

Nim : 622021045

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP N 7 PALEMBANG”** ini adalah karya yang ditulis sendiri oleh penulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada penjiplakan karya orang lain, kecuali kutipan dan referensi-referensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka penulis sanggup menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 11 Maret 2025

Yang Menyatakan



Dian Daniyati

Nim. 622021045

MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, Bermimpilah Sendiri – Sendiri”

(Baskara Putra)

“It’s fine to Fake it until you Make it, until you do, until it’s True”

(Taylor Swift)

PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Kepada Orang tua saya yang sangat berarti dalam hidup ini, Ibunda tercinta saya, Ibu Suana yang sudah melahirkan dan membesarkan saya dengan sepenuh hati. Yang sudah bekerja keras selama ini untuk anaknya dan selalu menyanyangi anaknya sepenuh hatinya.
2. Kepada seluruh keluarga besar saya yang telah membantu dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
3. Teman – teman saya, Andini, Ayu, Ain, dan Zaky yang telah kebersamai selama empat tahun ini. Yang selalu menemani, memberi semangat dalam keadaan senang maupun sulit. Memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
4. Kepada teman jauh saya, saudari wulan. Terima kasih sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan arahan serta menyemangati penulis.

5. Seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan nama nya, terima kasih sudah menjadi inspirasi bagi penulis untuk penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Menyemangati penulis serta memberikan motivasi kepada penulis.
6. Destri dan Annisa, Sahabat penulis yang selalu menemani, memberi semangat yang luar biasa dari penulis SMA sampai saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang selalu mendukung penulis dan tidak pernah meninggalkan penulis sendirian.
7. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Apresiasi sebesar – besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan di titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 7 Palembang. Penerapan model pembelajaran yang beragam memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas proses belajar. Untuk itu, pendidik diharapkan mampu mengimplementasikan berbagai model pembelajaran yang bersifat inovatif dan adaptif, guna menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Metode kooperatif menjadi salah satu bentuk penerapan, di mana siswa belajar bersama dalam kelompok kecil yang sengaja dirancang heterogen untuk mendorong interaksi, saling membantu, dan pengayaan wawasan melalui kerja tim'

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar siswa. Populasi penelitian adalah siswa kelas 7 hingga 9 SMP N 7 Palembang, dengan sampel 30 siswa yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dokumentasi pendukung. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan SPSS versi 25. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan korelasi Pearson.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa pembelajaran adalah interaksi edukatif terstruktur antara guru dan siswa yang menuntut komunikasi dua arah dan strategi pengajaran yang tepat. Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada penguasaan materi oleh guru, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa. Metode pembelajaran kooperatif mendorong siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu dan berdiskusi sehingga meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar sendiri menjadi penggerak penting yang mengarahkan dan mempertahankan perilaku belajar. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 7 Palembang.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif di SMP N 7 Palembang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Analisis korelasi Pearson memperoleh nilai signifikansi $0,048 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Nilai koefisien korelasi yang mencapai 0,36 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada tingkat korelasi yang lemah.

Kata Kunci : Pembelajaran kooperatif, Motivasi belajar, Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Ibadah Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Modern Daarul Abroor Muara Sugihan Banyuasin". Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S. E., M. M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Azwar Hadi, M. Pd. I, Selaku Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Sayyid Habiburrahman,,M.PD.I Selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan.
5. Bapak Dr. Suroso PR., S.Ag., M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag.,M.Hum Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Kepada Orang tua saya yang sangat berarti dalam hidup ini, Ibunda tercinta saya, Ibu Suana yang sudah melahirkan dan membesarkan saya dengan sepenuh hati. Yang sudah bekerja keras selama ini untuk anaknya dan selalu menyanyangi anaknya sepenuh hatinya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
5. Tujuan Penelitian	6
6. Kegunaan Penelitian	7
BAB 2	8
LANDASAN TEORI	8
1. Pengaruh	8
2. Metode Pembelajaran Kooperatif	9
3. Motivasi Belajar Siswa	17
4. Kerangka Berfikir	23
5. Hipotesis	25
6. Penelitian Yang Relevan	26

BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
1. Pendekatan Penelitian	28
2. Variabel Penelitian	28
3. Definisi Operasional Variabel	29
4. Populasi Dan Sampel	29
5. Teknik Pengambilan Sampel	30
6. Teknik Pengumpulan Data	30
7. Instrumen Penelitian	32
8. Uji Instrumen Penelitian	34
9. Metode Analisis Data	35
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Hasil dan Pembahasan	45
1. Motivasi Pembelajaran Peserta Didik Pada Materi Pai Di Smp 7 Palembang	45
2. Metode Pembelajaran Kooperatif Diterapkan Pada Materi Belajar Pai Di Smp 7 Palembang	48
3. Pengaruh Signifikaan Untuk Melakukan Metode Pembelajaran Kooperatif Dengan Mengembangkan Motivasi Belajar Oleh Guru Pai Di Smp 7 Palembang	51
BAB V	53
PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar muncul dari interaksi guru–siswa yang terstruktur, memanfaatkan berbagai sumber dalam ekosistem pendidikan. Bantuan yang diberikan pendidik memungkinkan peserta didik mengembangkan pemahaman, kemampuan, keterampilan, perilaku, dan nilai-nilai kepercayaan. Dengan demikian, pembelajaran merupakan cara untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan hasil pembelajaran efektif.¹

Guru dan peserta didik menjadi elemen utama pada proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi timbal balik di antara keduanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar umumnya difokuskan pada peserta didik, sedangkan kegiatan mengajar ditujukan sebagai tanggung jawab guru.

Proses pembelajaran dibangun atas dasar integrasi berbagai unsur penting seperti sasaran pendidikan, pelaku belajar dan pengajar, rencana kurikulum, strategi pembelajaran, penggunaan alat bantu, serta tahapan evaluasi keberhasilan belajar. Sasaran pendidikan berfungsi sebagai arah yang jelas dalam menetapkan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik.

Interaksi antar komponen pembelajaran tersebut pada akhirnya membentuk aktivitas yang disebut proses pembelajaran. Proses pembelajaran terdiri atas langkah-langkah sistematis yang memfasilitasi komunikasi dua arah dan interaksi edukatif antara pengajar dan peserta didik agar tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan.²

Interaksi pengajar dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran merupakan wujud interaksi edukatif. Ciri khas interaksi edukatif adalah adanya komunikasi yang sadar dan terencana antara pendidik dan peserta didik

¹ Jurnal Dr. Ahdar Djamalludin, S.Ag., S.Sos., M.Pd.i & Dr. Wardana, M.Pd.I (Sulawesi selatan: Kaaffah Learning Center 2019) h. 13

² Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Jakarta: Depikbud, 2003), 461

maupun antar peserta didik itu sendiri untuk mencapai sasaran pembelajaran. Semua pihak dalam pembelajaran diharapkan berperan aktif, baik guru maupun siswa. Guru berperan aktif dalam mentransfer pengetahuan dan membentuk nilai-nilai pendidikan, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa juga aktif berpartisipasi sehingga tercipta aktivitas belajar yang maksimal.

Mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar selain berasal dari penguasaan materi oleh guru, melainkan memerlukan keahlian guru dalam merancang pendekatan pembelajaran inovatif dan beragam dengan fokus pada penerapan strategi pembelajaran aktif.³

Berdasarkan deskripsi di atas, efektivitas pembelajaran sangat terkait dengan berbagai dimensi pembelajaran dan tingkat kemampuan guru dalam merancang pengalaman belajar yang memfasilitasi pencapaian output pembelajaran yang telah ditetapkan. Guna mencapai hal tersebut, perlu dipastikan seluruh peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Optimalisasi proses pembelajaran menuntut penerapan strategi pengajaran yang interaktif dan efisien. Melalui pendekatan tersebut, peserta selain materi lebih baik juga terdorong berpartisipasi aktif sepanjang kegiatan belajar. Metode kolaboratif menjadi salah satu bentuk penerapan, di mana peserta didik mempelajari materi tersebut dengan kelompok kecil yang sengaja disusun heterogen untuk mendorong interaksi, saling membantu, dan pengayaan wawasan melalui kerja tim.⁴

Dalam proses pembelajaran, guru dapat menugaskan siswa yang lebih mampu untuk memimpin kelompok kecil. Kelompok tersebut menghasilkan karya atau solusi yang kemudian dipresentasikan di depan kelompok lain di kelas. Diskusi dan tanggapan terhadap hasil presentasi ini mendorong terjadinya interaksi belajar yang dinamis dan aktif.

³ Hendro Widodo, M.Pd, *Mengaktifkan Siswa Dalam Pembelajaran* (UAD Yogyakarta: Warta Utama UAD) 2014

⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan implementasinya*. (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher) 2007

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan, niat, alasan, serta keinginan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku individu. Meski tidak dapat diobservasi secara langsung, kondisi internal ini memiliki peranan penting dalam menentukan tindakan seseorang. Pemahaman mengenai motivasi diperoleh melalui pengamatan perilaku, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal.⁵

Joyce, dalam Trianto memaknai model pembelajaran sebagai pola terstruktur yang menjadi referensi dalam penyusunan aktivitas pembelajaran, baik tutorial maupun klasikal. Model tersebut juga dimanfaatkan untuk merumuskan pilihan media pendukung, termasuk buku, film, teknologi komputer, dan lainnya yang bertujuan mendukung kesuksesan siswa agar tercapainya kemampuan yang diinginkan.⁶

Pendidikan dijadikan sarana oleh manusia untuk memperoleh kegunaan untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. Individu yang memiliki pendidikan cenderung mampu menjaga perilaku serta tindak-tanduknya. Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an menjadi sumber utama ilmu pengetahuan dan pedoman hidup. Hal ini ditegaskan dalam ayat Allah SWT berikut:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl: 89)

Secara tersirat, hal itu menerangkan Al-Qur'an menjadi fondasi bagi segala bentuk ilmu pengetahuan. Nilai-nilai esensial di dalamnya bersifat abadi dan senantiasa relevan sepanjang zaman tanpa adanya perubahan.

⁵ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Group, 2016) hal 151.

⁶ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Motivasi dan proses pembelajaran memiliki keterkaitan yang saling memengaruhi. Pembelajaran diartikan sebagai transformasi perilaku yang bersifat relatif menetap dan berpotensi terjadi melalui latihan atau penguatan (reinforced practice) yang diarahkan agar tercapainya suatu sasaran.

Anita Woolfolk mendefinisikan motivasi sebagai suatu kondisi psikologis internal yang memicu seseorang untuk bertindak. Kondisi ini tidak hanya membangkitkan dorongan awal, tetapi juga mengarahkan individu menuju tujuan tertentu. Selain itu, motivasi berfungsi mempertahankan keberlangsungan perilaku agar tetap konsisten hingga hasil yang diharapkan tercapai. Sementara itu, Morgan dalam uraian Toeti Sukanto menyebut motivasi sebagai kekuatan pendorong atau penarik yang menimbulkan perilaku terarah pada sasaran tertentu.⁷

Perilaku belajar melibatkan unsur motivasi belajar yang krusial. Motivasi bisa berawal secara internal dari dalam diri anak (intrinsik) maupun dari faktor eksternal (ekstrinsik). Tanggung jawab dalam memperkuat motivasi belajar ini terletak pada guru atau pendidik serta anggota masyarakat lainnya. Guru berperan untuk menumbuhkan dan menguatkan motivasi belajar di sekolah. Di sisi lain, orang tua bertugas memberikan dukungan pembelajaran anaknya ketika berada di rumah. Proses tersebut bersifat berkelanjutan sepanjang kehidupan.

Motivasi belajar memiliki signifikansi baik bagi pendidik ataupun siswa. Bagi siswa, manfaat motivasi belajar antara lain:

- a. Memberi pemahaman tentang posisinya pada tahap awal, proses, dan hasil pembelajaran.
- b. Memberikan informasi mengenai intensitas usaha belajarnya jika dibandingkan dengan teman sebayanya.
- c. Mengarahkan aktivitas pembelajaran secara terencana
- d. Meningkatkan semangat dan antusiasme belajar

⁷ Hendra Jurnal MIPA, Vol.3 No. 2 November 2015

- e. Menyadarkan akan adanya tahapan belajar yang berkesinambungan menuju dunia kerja.

Pemahaman mengenai motivasi belajar juga sangat penting bagi pengajar. Pengetahuan tersebut bermanfaat beberapa diantaranya:

- a. Menumbuhkan, mengembangkan, dan menjaga motivasi belajar peserta didik hingga mencapai keberhasilan.
- b. Mengidentifikasi dan mengerti beragam motivasi belajar peserta didik di kelasnya, termasuk yang bersifat pasif, kurang perhatian, memiliki keyakinan, atau sangat bersemangat.
- c. Membantu guru menyadari pentingnya memilih peran yang tepat, seperti konselor, fasilitator, instruktur, mitra diskusi, pendidik, pemberi penghargaan, penyemangat dan mitra diskusi.
- d. Membuka kesempatan untuk pengajar dalam merancang strategi pedagogis. Fungsi utama pengajar yaitu membantu peserta didik berhasil belajar, dengan cara mengubah ketidakminatan menjadi semangat belajar⁸

Dalam pendekatan pembelajaran kooperatif, penggunaan kelompok kecil dimanfaatkan untuk mengoptimalkan proses belajar siswa baik perorangan ataupun kolektif dalam kelompok tersebut. Melalui kerja sama dalam kelompok, setiap anggota berkesempatan untuk mendorong agar memahami materi pembelajaran serta merampungkan tugasnya yang diberikan secara kolaboratif.

Dari uraian tersebut, penulis menarik simpulan penerapan model pembelajaran yang beragam memengaruhi signifikan pada efektivitas proses belajar. Untuk itu, pendidik diharapkan mampu mengimplementasikan berbagai model pembelajaran yang bersifat inovatif dan adaptif, guna menciptakan suasana belajar secara kondusif dan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal.

⁸ Jurnal Diklat Keagamaan, Vol 11, No. 1, Januari – Maret 2017

Atas dasar paparan tersebut, penulis berkeinginan melaksanakan studi analisis yang berjudul “ Pengaruh metode pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 7 Palembang”

2. Identifikasi Masalah

1. Metode pembelajaran ceramah sering kali tidak mampu memfasilitasi interaksi dan mereka. Siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi tanpa berkesempatan untuk berkolaborasi dan berdiskusi.
2. Siswa sering kali merasa terisolasi dalam metode pembelajaran yang kurang memberikan ruang untuk interaksi sosial. Kurangnya interaksi ini dapat menyebabkan kebosanan dan penurunan motivasi belajar.

3. Batasan Masalah

Merujuk pada identifikasi sebelumnya, guna menjaga fokus dan mencegah perluasan pembahasan di luar ruang lingkup yang dimaksud, penelitian skripsi ini dibatasi pada kajian mengenai pengaruh diterapkannya teknik pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar siswa dikelas VIII di SMP N 7 Palembang.

4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi pembelajaran peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP N 7 Palembang
2. Bagaimana metode pembelajaran kooperatif diterapkan pada materi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 7 Palembang
3. Apakah adanya pengaruh signifikan untuk melakukan metode pembelajaran kooperatif dan mengembangkan motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 7 Palembang

5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi tingkat motivasi pembelajaran murid pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP N 7 Palembang

2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran kooperatif pada jalannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 7 Palembang
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran kooperatif guna menambah motivasi pembelajaran siswa pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP N 7 Palembang

6. Kegunaan Penelitian

Penelitian skripsi tentang pengaruh metode pembelajaran kooperatif pada motivasi belajar murid memiliki beberapa kegunaan penting.

1. Pengembangan Teori Pendidikan: temuan analisis ini bisa berkontribusi terhadap pengembangan teori dan model pembelajaran dalam pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran kooperatif.
2. Perbaikan Praktik Mengajar: Hasil penelitian bisa dimanfaatkan pengajar dan pendidik guna memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran mereka. Dengan mengetahui bahwa metode kooperatif bisa mengembangkan motivasi pembelajaran peserta didik, pengajar bisa lebih sering menggunakan teknik ini dalam pengajaran mereka.
3. Peningkatan Kualitas Belajar Siswa: dalam peningkatan motivasi pembelajaran, diharapkan prestasi akademik siswa juga akan mengalami peningkatan. Penelitian ini bisa membantu sekolah untuk memilih strategi pembelajaran secara efisien agar kualitas pendidikan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., dkk. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Professional FIX UNIVED*, 6(1), 42 – 60.
- Ali, M. (2016). *Penerapan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Takalar* (Undergraduate thesis). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Buku ajar: Metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arief, A. (2002). *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azwar, S. (1998). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cangara, H. (2009). *Komunikasi politik*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dermawan, R. (2005). *Model kuantitatif pengambilan keputusan*. Bandung: Alfabeta.
- Djolong, Andi Fitriani. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra'*, 2(1), 86 – 100.
- Donatus, S. K. (2016). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmu Sosial : Titik Kesamaan dan Perbedaan. *Studio Philosophica et Theologica*, 16(2), 197 – 210.
- Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. (2023). 9(1), Maret.
- Djamalludin, A., & Wardana. (2019). *Kaaffah Learning Center*. Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center.
- Education Journal*. (2022). 2(2).
- Hendra. (2015). *Jurnal MIPA*, 3(2), November.
- Hidayanti, A. A., dkk. (2023). Analisis Korelasi Pearson Biaya Produksi terhadap Luas Lahan Petani Garam di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 4(1), 5 – 10.
- Hugiono & Poerwantana. (2000). *Pengantar ilmu sejarah*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

- Jurnal Diklat Keagamaan*. (2017). 11(1), Januari–Maret.
- Jurnal MIPA*. (2015). 3(2), November.
- Jurnal Muftadiin*. (2021). 7(1), Januari–Juni.
- Kunandar. (2007). *Guru profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Laka, B. M., et al. (2020). *Role of parents in improving geography learning motivation in Immanuel Agung Samofa High School*. 1(2), 70.
- Lie, A. (2007). *Cooperative learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Liputan6. (2024). *Kooperatif adalah sikap yang menunjukkan kerjasama, ketahui tujuannya*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/hot/read/4830022/>
- Liputan6. (2024). *Pengertian motivasi menurut para ahli dan jenis-jenisnya yang perlu dikenali*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/hot/read/4681419/>
- Mahmudah, Z. (2013). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 08 Kota Bengkulu* (Undergraduate thesis). Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Mufarrikoh, Z. (2020). *Statistika pendidikan (Konsep sampling dan uji hipotesis)*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Monitaria, A. M dan Baskoro, E. (2021). Pengaruh Harga, Pelayanan dan Promosi *Pnline* terhadap Keputusan Pembelian pada Rumah Makan Gubuk Tiwul. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(3), 622 – 635.
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Nurochim. (2013). *Perencanaan pembelajaran ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Poewadarminta, W. J. S. (1996). *Kamus umum besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2008). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Prasetyawati, Vianita. (2021). Metode *Cooperative Learning* dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar di Masa Pandemi COVID – 19. *Jurnal Epistema*, 2(2), 90 – 99.

- Ricardo dan Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79 – 92.
- Rustaman. (2003). *Strategi belajar mengajar biologi*. Jakarta: Depikbud.
- Sanaky, M. M., dkk. (2021). Analisis Faktor – faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432 – 439.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, p. 250.
- Sidik & Sunarsi. (2024).
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative learning teori riset and praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Solihatin, E. (2007). *Cooperative learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surakhmad, W. (1982). *Pengantar interaksi belajar mengajar: Dasar & teknik metodologi pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik: Konsep, landasan teoritis-praktis, dan implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- UIN Suska Repository. (2024). *BAB II*. Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/4847/3/BAB%20II.pdf>
- UNIDA. (2024). *Apa itu pembelajaran?* Retrieved from <https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html>
- Waruwu, Marinu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896 – 2910.
- Widodo, H. (2014). *Mengaktifkan siswa dalam pembelajaran*. Yogyakarta: Warta Utama UAD.